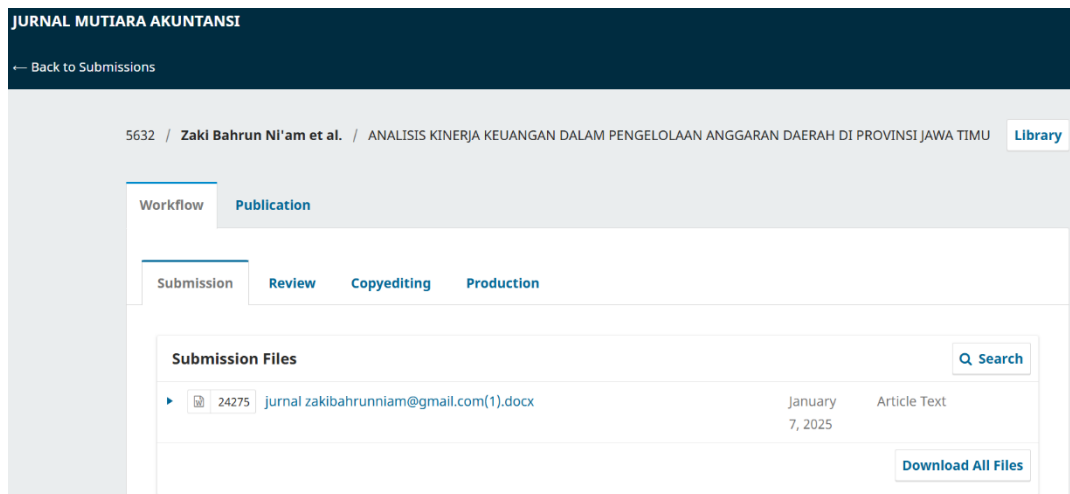


## BUKTI KORESPONDENSI ARTIKEL JURNAL NASIONAL SINTA 5

Judul Artikel : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Pengelolaan Anggaran Daerah di Provinsi Jawa Timur  
Jurnal : Jurnal Mutiara Akuntansi  
Penulis : Zaki Bahrun Ni'am, Cavid Moyo Jaladri, dan Vida Maria Ulfa  
Link Korespondensi: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/authorDashboard/submission/5632>

### 1. Kami melakukan submit artikel Analisis Kinerja Keuangan Dalam Pengelolaan Anggaran Daerah di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 7 Januari 2025



The screenshot displays the author dashboard for the journal 'JURNAL MUTIARA AKUNTANSI'. The page title is '5632 / Zaki Bahrun Ni'am et al. / ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMU'. The dashboard includes a 'Library' button and a 'Back to Submissions' link. The main content area shows a 'Publication' workflow with tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. Under the 'Submission Files' section, there is a table with one entry: a document icon, ID '24275', filename 'jurnal zakibahrunniam@gmail.com(1).docx', date 'January 7, 2025', and file type 'Article Text'. A 'Search' button is located to the right of the table, and a 'Download All Files' button is at the bottom right.

Submission Files		Q Search
▶	24275 jurnal zakibahrunniam@gmail.com(1).docx	January 7, 2025 Article Text

Download All Files

## ANALISI KINERJA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR

Zaki Bahrun Ni'am<sup>1</sup>; Chavid Moyo Jaladri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tujungagung

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tujungagung

[zakibahrurniam@gmail.com](mailto:zakibahrurniam@gmail.com)

[chavidmoyojaladri@gmail.com](mailto:chavidmoyojaladri@gmail.com)

korespondensi: [zakibahrurniam@gmail.com](mailto:zakibahrurniam@gmail.com)

### ABSTRACT

*The economic potential of East Java Province is supported by many sectors that are sources of regional income. The problem that forms the basis of this research is that the recapitulation data related to the largest corruption crime in the 2022 period ranks second after the central government. The research-related objective is to analyze the financial performance of the Regional Revenue and Expenditure Budget in East Java Province in 2021-2022. Descriptive quantitative is the type of research used with the 2021-2022 APBD financial report being the source of assessment data. The research sample is the entire population covering 38 regencies/cities in East Java Province.*

*Research data analysis techniques include; Expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, independence ratio, dependency ratio, degree of decentralization, expenditure variance analysis, and expenditure efficiency ratio. The results of the study explained that East Java Province in 2021-2022 based on revenue variance analysis is in the favorable variance category with a percentage of 106.91%, revenue growth analysis is classified as downward growth with a percentage value of -3.21%. The independence ratio shows a participatory relationship pattern with a percentage of 51.24%, the dependency ratio is medium with a percentage of 61.51%.*

*Keywords: Financial performance, APBD, Revenue analysis, Expenditure analysis*

### PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan Negara Indonesia dapat diwujudkan melalui APBN dan APBD. Pada pengelolaan keuangan Indonesia yang baik akan berdampak positif terhadap Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) 2025-2045 untuk mencapai tujuan sesuai UUD 1945 dan Pancasila. Memasuki Periode 2020, dampak keberlanjutan dari adanya Covid-19 masih dapat dirasakan oleh semua kalangan di segala aspek, salah satunya adalah

---

ekonomi Indonesia Tahun 2021-2022 yang memaparkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan nilai yang positif.

Oleh Karena itu, pada lembaga pemerintahan daerah tentunya tidak terlepas dengan suatu pengukuran kinerja keuangan atas APBD melalui laporan keuangan guna meminimalisir penyelewengan terkait APBD, serta melakukan monitoring sekaligus evaluasi atas hasil dari implementasi pelaksanaan otonomi daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurut teori dari Kawatu, Halim, Halim dan Kusufi, Mahmudi, Hanafi dan Mugroho bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat melalui analisis pendapatan dan analisis belanja. Menurut penelitian Ningtias dkk pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016 menjelaskan bahwa hasil berdasarkan tingkat kemandirian konsultatif. Kemudian, menggunakan pengukuran *growth* termasuk tinggi dan menurut derajat desentralisasi fiskal ialah masih kurang.

Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu, penulis memilih tema tugas akhir adalah analisis kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Provinsi Jawa Timur dikarenakan untuk mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu melalui penggunaan variabel, jumlah sampel daerah, dan tahun yang berbeda. Dan hal ini didasarkan dalam penelitian (Yuliani, 2014) yang menjelaskan bahwa kinerja pemerintah daerah dan akuntabilitas publik yang masih beragam serta semakin pentingnya penilaian kinerja pemerintah daerah dan akuntabilitas publik sebagai bentuk pertanggungjawaban ke pemerintah pusat dan masyarakat sehingga butuh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dalam mengontrol kinerja pemerintah daerah.

Terkait fenomena tersebut tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa analisis varians pendapatan, analisis pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, rasio ketergantungan, derajat desentralisasi, analisis varians belanja, dan rasio efisiensi belanja yang berfokus pada Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2021-2022. Dalam penelitian (Ramadhan & Hendratno, 2023) menyatakan bahwa dampak praktik anggaran yang

## 2. Adanya revisi tentang latar belakang dan abstrak.

[zakibahrurniam@gmail.com](mailto:zakibahrurniam@gmail.com)  
[chavidmoyojaladri@gmail.com](mailto:chavidmoyojaladri@gmail.com)  
[vidamaria479@gmail.com](mailto:vidamaria479@gmail.com)

Korespondensi : Zaki Bahrn Ni'am email : [zakibahrurniam@gmail.com](mailto:zakibahrurniam@gmail.com)

### ABSTRACT

*The economic potential of East Java Province is supported by many sectors that are sources of regional income. The problem that forms the basis of this research is that the recapitulation data related to the largest corruption crime in the 2022 period ranks second after the central government. The research-related objective is to analyze the financial performance of the Regional Revenue and Expenditure Budget in East Java Province in 2021-2022.*

*Descriptive quantitative is the type of research used with the 2021-2022 APBD financial report being the source of assessment data. The research sample is the entire population covering 38 regencies/cities in East Java Province. Research data analysis techniques include; Expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, independence ratio, dependency ratio, degree of decentralization, expenditure variance analysis, and expenditure efficiency ratio.*

*The results of the study explained that East Java Province in 2021-2022 based on revenue variance analysis is in the favorable variance category with a percentage of 106.91%, revenue growth analysis is classified as downward growth with a percentage value of -3.21%. The independence ratio shows a participatory relationship pattern with a percentage of 51.24%, the dependency ratio is medium with a percentage of 61.51%.*



Muhammad Rasyid Ridlo



Menggunakan IMRD dan paragraph block

memaparkan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan nilai yang positif. Namun walaupun pertumbuhan Indonesia mengalami peningkatan yang positif, pemerintah memiliki tanggungjawab besar untuk menghadapi kasus korupsi yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia secara merata. (Andila, n.d.)

Oleh Karena itu, pada lembaga pemerintahan daerah tentunya tidak terlepas dengan suatu pengukuran kinerja keuangan atas APBD melalui laporan keuangan guna meminimalisir penyelewengan terkait APBD, serta melakukan monitoring sekaligus evaluasi atas hasil dari implementasi pelaksanaan otonomi daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurut teori (Halim, Abdul, & Muhammad 2007) dan (Hanafi, Imam 2009) bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat melalui analisis pendapatan dan analisis belanja. Menurut penelitian (Ningtias, Nugroho, and Ainiyah 2016) pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016 menjelaskan bahwa hasil berdasarkan tingkat kemandirian konsultatif. Kemudian, menggunakan pengukuran *growth* termasuk tinggi dan menurut derajat desentralisasi fiskal ialah masih kurang. Dalam penyusunan laporan keuangan di beberapa lembaga pemerintahan di Jawa Timur seperti di Malang Raya, Kediri, Tulungagung, Blitar dan Probolinggo sudah menerapkan laporan keuangan yang telah di audit oleh lembaga audit independen. Namun dalam kenyataannya dalam pelaksanaannya ada laporan yang dianggap siluman seperti yang terjadi di Probolinggo 2015 silam. Pada tahun 2022, Provinsi Jawa Timur mencatatkan pencapaian ekonomi yang signifikan. Produk Domestik



**Muhammad Rasyid Ridlo** ...  
Apa masalah yang terjadi disana? Sampaikan dengan tegas



**Muhammad Rasyid Ridlo** ...  
Teori yang disampaikan kurang tahun

### 3. Pengiriman Naskah revisi

#### Naskah Revisi



#### Participants [Edit](#)

Rosanna Purba (rosannapurba)

zaki (zaki662)

#### Messages

Note

From

Naskah Revisi sudah kami revisi sesuai arahan

zaki662

Hasil Review - Zaki Bahrun Ni'am (1) Final.docx

2025-01-09 11:34

AM

[Add Message](#)

korespondensi : [zakibahrurniam@gmail.com](mailto:zakibahrurniam@gmail.com)

#### ABSTRACT

*The economic potential of East Java Province is supported by many sectors that are sources of regional income. The problem that forms the basis of this research is that the recapitulation data related to the largest corruption crime in the 2022 period ranks second after the central government. The research-related objective is to analyze the financial performance of the Regional Revenue and Expenditure Budget in East Java Province in 2021-2022. Descriptive quantitative is the type of research used with the 2021-2022 APBD financial report being the source of assessment data. The research sample is the entire population covering 38 regencies/ cities in East Java Province.*

*Research data analysis techniques include; Expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, independence ratio, dependency ratio, degree of decentralization, expenditure variance analysis, and expenditure efficiency ratio. The results of the study explained that East Java Province in 2021-2022 based on revenue variance analysis is in the favorable variance category with a percentage of 106.91%, revenue growth analysis is classified as downward growth with a percentage value of -3.21%. The independence ratio shows a participatory relationship pattern with a percentage of 51.24%, the dependency ratio is medium with a percentage of 61.51%.*

*Keywords: Financial performance, APBD, Revenue analysis, Expenditure analysis*

#### PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan Negara Indonesia dapat diwujudkan melalui APBN dan APBD. Pada pengelolaan keuangan Indonesia yang baik akan berdampak positif terhadap Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) 2025-2045 untuk mencapai tujuan sesuai UUD 1945 dan Pancasila. Memasuki Periode 2020, dampak keberlanjutan dari adanya Covid-19 masih dapat dirasakan oleh semua kalangan di segala aspek, salah satunya adalah aspek dari perekonomian. Hal ini, terbukti dengan hasil dari BPS terkait pertumbuhan ekonomi

Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan nilai yang positif.

Oleh Karena itu, pada lembaga pemerintahan daerah tentunya tidak terlepas dengan suatu pengukuran kinerja keuangan atas APBD melalui laporan keuangan guna meminimalisir penyelewengan terkait APBD, serta melakukan monitoring sekaligus evaluasi atas hasil dari implementasi pelaksanaan otonomi daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah. Menurut teori dari Kawatu, Halim, Halim dan Kusufi, Mahmudi, Hanafi dan Mugroho bahwa pengukuran kinerja keuangan dapat melalui analisis pendapatan dan analisis belanja. Menurut penelitian Ningtias dkk pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016 menjelaskan bahwa hasil berdasarkan tingkat kemandirian konsultatif. Kemudian, menggunakan pengukuran *growth* termasuk tinggi dan menurut derajat desentralisasi fiskal ialah masih kurang.

Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu, penulis memilih tema tugas akhir adalah analisis kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Provinsi Jawa Timur dikarenakan untuk mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu melalui penggunaan variabel, jumlah sampel daerah, dan tahun yang berbeda. Dan hal ini didasarkan dalam penelitian (Yuliani, 2014) yang menjelaskan bahwa kinerja pemerintah daerah dan akuntabilitas publik yang masih beragam serta semakin pentingnya penilaian kinerja pemerintah daerah dan akuntabilitas publik sebagai bentuk pertanggungjawaban ke pemerintah pusat dan masyarakat sehingga butuh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah dalam mengontrol kinerja pemerintah daerah.

Terkait fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisa analisis varians pendapatan, analisis pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, rasio ketergantungan, derajat desentralisasi, analisis varians belanja, dan rasio efisiensi belanja yang berfokus pada Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2021-2022. Dalam penelitian (Ramadhan & Hendratno, 2023) menyatakan bahwa dampak praktik anggaran yang didasarkan atas kinerja pengelolaan keuangan dan akuntabilitas dalam menyikapi kinerja laporan keuangan daerah pemerintah. Dan dalam penelitian lain juga disebutkan oleh (Krisniawati, 2021) Dimana Analisis Kinerja keuangan daerah adalah komponen yang

## 4. Adanya revisi tentang metodologi penelitian

### 3. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan atau untuk mengukur suatu tingkat ketergantungan atau kemampuan dari pemerintah daerah atas bantuan pemerintah pusat dengan kategori instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif (Halim, Abdul, & Muhammad 2007)

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$

### 4. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan ialah alat perhitungan guna mengetahui proporsi pendanaan atas pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang digolongkan rendah sekali, rendah, sedang, dan tinggi dalam pendanaan untuk otonomi daerah (Halim 2008)

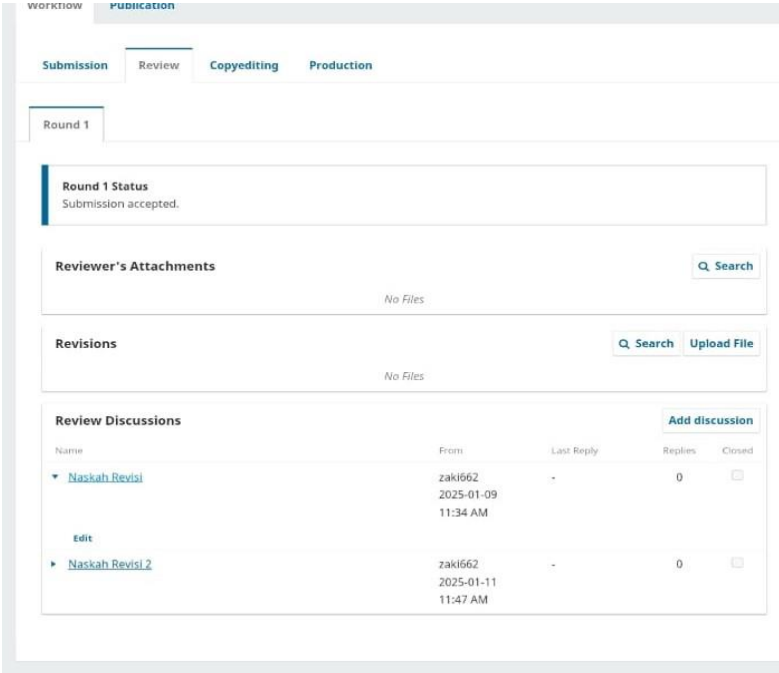
Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah =

$$\frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

## 2. METODE PENELITIAN

Pada Januari 2024 penelitian ini dilakukan dengan sasaran ialah daerah keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan periode dari 2021-2022 dengan populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan dari daerah di Provinsi Jawa Timur yakni 29 kabupaten dan 9 kota. Sampel yang digunakan yakni keseluruhan dari populasi penelitian yaitu 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan analisis data untuk analisis pendapatan dan analisis belanja dengan berfokus menggunakan; Analisis varians pendapatan, analisis pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah

## 5. Pengiriman naskah tentang revisi metodologi penelitian



The screenshot displays a web interface for a journal submission system. At the top, there are tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production', with 'Review' currently selected. Below this, a 'Round 1' section is visible. The 'Round 1 Status' indicates 'Submission accepted.' There are sections for 'Reviewer's Attachments' and 'Revisions', both showing 'No Files'. The 'Review Discussions' section contains a table with two entries:

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
<a href="#">Naskah Revisi</a>	zaki662 2025-01-09 11:34 AM	-	0	<input type="checkbox"/>
<a href="#">Naskah Revisi 2</a>	zaki662 2025-01-11 11:47 AM	-	0	<input type="checkbox"/>



### 1. Analisis Varians Pendapatan

Bagian dari teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menghitung hasil dana realisasi pendapatan serta jumlah anggaran. Jika hasil tercapai maka menandakan kinerja dari pemerintah daerah tergolong baik dan hasil kurang baik bila dana realisasi kurang dari anggaran yang ditetapkan (Kawatu 2019).

$$\text{Persentase Varians Pendapatan} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Tahun } t}{\text{Anggaran Pendapatan Tahun } t} \times 100\%$$

### 2. Analisis Pertumbuhan Pendapatan

Analisis pertumbuhan pendapatan adalah suatu analisis yang dilakukan dengan melakukan pengurangan atas pendapatan tahun yang dihitung dengan pendapatan tahun sebelumnya dan hasilnya dikalikan seratus persen (Kawatu 2019).

$$\text{Pertumbuhan Pendapatan Tahun } t =$$

76

$$\frac{\text{Pendapatan Tahun } t - \text{Pendapatan Tahun } (t-1)}{\text{Pendapatan Tahun } t-1} \times 100\%$$

### 3. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian merupakan suatu alat pengukuran yang digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan atau untuk mengukur suatu tingkat ketergantungan atau kemampuan dari pemerintah daerah atas bantuan pemerintah pusat dengan kategori instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif (Halim, Abdul, & Muhammad 2007)

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$

Rasio ketergantungan ialah alat perhitungan guna mengetahui proporsi pendanaan atas pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang digolongkan rendah sekali, rendah, sedang, dan tinggi dalam pendanaan untuk otonomi daerah (Halim 2008)

$$\text{Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah} =$$

$$\frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

## 2. METODE PENELITIAN

Pada Januari 2024 penelitian ini dilakukan dengan sasaran ialah daerah keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur dengan periode dari 2021-2022 dengan populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan dari daerah di Provinsi Jawa Timur yakni 29 kabupaten dan 9 kota. Sampel yang digunakan yakni keseluruhan dari populasi penelitian yaitu 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Teknik penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan analisis data untuk analisis pendapatan dan analisis belanja dengan berfokus menggunakan; Analisis varians pendapatan, analisis pertumbuhan pendapatan, rasio kemandirian, terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hasil Analisis Varians Pendapatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022

Tahun	Selisih (M)	Persentase (%)	Kriteria
2021	9.057	107,42%	<i>Favourable Variance</i>
2022	7.729,17	106,41%	<i>Favourable Variance</i>
<b>Rata-rata</b>		106,91%	<i>Favourable Variance</i>

Sumber: Portal data Kemonekui diolah, 2024

## 6. Jurnal Acc

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN DAERAH DI PROVINSI JAWA TIMUR

Zaki Bahrn Ni'am<sup>1</sup>; Chavid Moyo Jaladri<sup>1</sup>, Vida Maria Ulfa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia*

Info Artikel	Abstrak
<p>Riwayat Artikel: Diterima: 7 Jan 2025 Direvisi: 9 Jan 2025 Diterima: 9 Jan 2025 Diterbitkan: 12 Jan 2025</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Financial performance; APBD; Revenue analysis; Expenditure analysis</i></p> <p><b>Penulis Korespondensi:</b> <b>Zaki Bahrn Ni'am</b> Email: zakibahrniam@gmail.com</p>	<p>The economic potential of East Java Province is supported by many sectors that are sources of regional income. The problem that forms the basis of this research is that the recapitulation data related to the largest corruption crime in the 2022 period ranks second after the central government. The research-related objective is to analyze the financial performance of the Regional Revenue and Expenditure Budget in East Java Province in 2021-2022.</p> <p>Descriptive quantitative is the type of research used with the 2021-2022 APBD financial report being the source of assessment data. The research sample is the entire population covering 38 regencies/ cities in East Java Province. Research data analysis techniques include; Expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, independence ratio, dependency ratio, degree of decentralization, expenditure variance analysis, and expenditure efficiency ratio.</p> <p>The results of the study explained that East Java Province in 2021-2022 based on revenue variance analysis is in the favorable variance category with a percentage of 106.91%, revenue growth analysis is classified as downward growth with a percentage value of -3.21%. The independence ratio shows a participatory relationship pattern with a percentage of 51.24%, the dependency ratio is medium with a percentage of 61.51%.</p>

Jurnal Mutiara Akuntansi  
e-ISSN: 2579-7611  
Vol. 9 No. 2 Desember 2024 (Hal. 73-80)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>  
DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5632>

**How To Cite:** Ni'am, Zaki Bahrn, Chavid Moyo Jaladri, and Vida Maria Ulfa. "Analisis Kinerja Keuangan Dalam Pengelolaan Anggaran Daerah Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 9, no. 2 (2024): 73-80. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5632>.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Hasil Analisis Varians Pendapatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022

Tahun	Selisih (M)	Persentase (%)	Kriteria
2021	9.057	107,42%	<i>Favourable Variance</i>
2022	7.729,17	106,41%	<i>Favourable Variance</i>
<b>Rata-rata</b>		106,91%	<i>Favourable Variance</i>

Sumber: Portal data Kemenkeu diolah, 2024

Hasil pengukuran analisis varians pendapatan memaparkan periode 2021-2022 digolongkan *favourable variance* serta nilai presentase 106,91%. Pada. Persentase pada Tahun 2021 daerah di Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan ialah 107,42% serta angka selisih 9.057 Miliar dan masuk *favourable variance*. Pengukuran periode 2022, disimpulkan persentase menyentuh angka 106,41% serta nilai selisih 7.729,17 Miliar dan masuk kriteria *favourable variance*. Provinsi Jawa Timur memiliki hasil kinerja baik disebabkan adanya

77

peningkatan dalam realisasi PAD dan lain-lain pendapatan daerah yang sah serta adanya perkembangan kerjasama bersama *marketplace* perbankan.

Tabel 2.

Hasil Analisis Pertumbuhan Pendapatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2021-2022

Tahun	Persentase (%)	Kriteria
2021	(5,10%)	Turun
2022	(1,32%)	Turun
<b>Rata-rata</b>	(3,21%)	Turun